

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir ini akan disajikan beberapa kesimpulan akhir yang dapat diambil serta implikasi juga rekomendasi yang didasari atas hasil olah data serta pembahasan yang telah dilakukan. Secara umum peneliti dapat menyimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku prososial siswa SMP Negeri 44 Bandung dengan kondisi yang kurang baik dalam pandemi Covid-19 ini. H₀ yakni: “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-efficacy* dengan perilaku prososial siswa SMP Negeri 44 Bandung pada pandemic Covid-19”, tidak terbukti. Sehingga kesimpulan H_a yakni: “Terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan perilaku prososial siswa SMP Negeri 44 Bandung pada masa pandemic Covid-19”, diterima. Secara khusus peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kecenderungan *self-efficacy* atau efikasi diri siswa SMP Negeri 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19 secara jumlah presentase sebagian besar berada pada kategori *self-efficacy* atau efikasi diri yang rendah.
2. Kecenderungan perilaku prososial siswa SMP Negeri 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19 secara jumlah presentase sebagian besar berada pada kategori tingkat perilaku prososial yang rendah.
3. Terdapat hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan perilaku prososial siswa SMP Negeri 44 Bandung pada masa pandemi Covid-19. Dengan hubungan searah atau positif hal tersebut membuktikan apabila semakin rendah tingkat *self-efficacy* maka semakin rendah tingkat perilaku prososial siswa SMP Negeri 44 Bandung pada kondisi pandemi Covid-19. Maknanya pandemic Covid-19 memiliki dampak pada penurunan tingkat *self-efficacy* serta perilaku prososial yang diakibatkan oleh kurangnya pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

5.2 Implikasi

Dengan mengacu pada hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati dalam upaya membenahi atau meningkatkan perilaku prososial siswa pada kondisi pandemi Covid-19 layaknya saat ini, salah satu yang memberi kontribusi penting terhadap perilaku prososial seorang individu yakni *self-efficacy*. Pada hakikatnya manusia sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan individu lain dan aktivitas yang berkaitan dengan sosialisasi, dengan adanya pandemi Covid-19 ini hal tersebut menjadi minim dan jika dibiarkan terus menerus akan berpengaruh pada aspek psikologis dan sosial utamanya pada individu pada tahap perkembangan seperti remaja awal.

Dengan ini semua lapisan masyarakat yang memiliki perhatian khusus pada perkembangan peserta didik khususnya tenaga pendidik serta orang tua peserta didik mampu melakukan upaya untuk membenahi kedua hal penting tersebut utamanya dalam kondisi pandemi layaknya hari ini. Selain itu untuk peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan serta pembandingan untuk mempermudah pengambilan keputusan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan:

1. Untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) Perlu adanya pembahasan terkait upaya yang dapat meningkatkan *self-efficacy* peserta didik maupun pemberian pemahaman kepada tenaga pendidik berkaitan dengan pengetahuan maupun keterampilan meningkatkan perilaku prososial. Mengingat keterampilan sosial adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk dimiliki anak bangsa sedangkan kondisi pembelajaran jarak jauh selama pandemic serta kondisi yang tidak membuat peserta didik macam sekarang membuat keterampilan sosial serta *self-efficacy* peserta didik menjadi menurun.

Syahida Karim, 2022

HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA SMP NEGERI 44 BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk SMP Negeri 44 Bandung terdapat beberapa rekomendasi diantaranya ialah kepala sekolah perlu memikirkan upaya yang mampu membuat kegiatan yang mendorong pada peningkatan kemampuan guru menstimulasi perilaku prososial salah satunya dengan usaha untuk memberi peningkatan terhadap *self-efficacy* peserta didik. Selain itu upaya dapat dilakukan juga oleh tim wali kelas serta tim guru bimbingan konseling, dimana kerjasama yang dapat dilakukan oleh dua aspek penting yang terdekat dengan peserta didik tersebut berkaitan dengan pemberian pemahaman serta peningkatan *self-efficacy* dengan kegiatan yang mampu memberikan kesadaran bahwa peserta didik mampu melewati kondisi-kondisi mendesak yang tidak mengenakan layaknya saat ini dengan optimis sehingga apabila hal tersebut dapat ditangani maka perilaku prososial peserta didik dapat dipulihkan atau sebaiknya ditingkatkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian berikutnya mampu lebih membedah aspek *self-efficacy* serta perilaku prososial yang dimiliki oleh individu serta menemukan temuan-temuan baru untuk meningkatkan *self-efficacy* serta perilaku prososial tersebut selain itu juga perlu dilakukan metode tambahan yang bertujuan untuk meyakinkan temuan serta hasil yang berkaitan dengan *self-efficacy* dengan perilaku prososial yaitu metode observasi terhadap sampel penelitian sehingga hasil yang didapat mampu dijadikan sebagai rujukan maupun dianggap valid dan absah adanya.

